



Foto: Arimanti Suryo A., Anand Yahya

Prosesi Peletakan Batu Pertama Pembangunan Tzu Chi School di kawasan Tzu Chi Education Center PIK 2 juga dihadiri oleh empat Shifu (biksuni) dari Griya Jing Si Hualien, Taiwan, dan relawan Tzu Chi dari Indonesia, Taiwan dan Malaysia.

Peletakan Batu Pertama Tzu Chi School di PIK 2

Membangun Harapan dan Masa Depan Pendidikan

Peletakan batu pertama pembangunan Tzu Chi School yang berada di Tzu Chi Education Center PIK 2 mengandung makna yang dalam mengingat pembangunan sekolah bukan sekedar membangun secara fisik, namun juga membangun harapan dan masa depan bagi generasi penerus bangsa.

Master Cheng Yen pendiri Yayasan Buddha Tzu Chi senantiasa mengingatkan bahwa pendidikan bukan hanya untuk mencetak orang-orang cerdas saja, tapi juga untuk membentuk manusia yang memiliki hati nurani dan cinta kasih. Pendidikan hendaknya menjadi cahaya dalam kehidupan seorang anak, menuntun mereka untuk tahu bersyukur dan berterima kasih, berusaha mengembangkan cinta kasih dan berjalan di jalan kehidupan yang benar.

Tzu Chi School di PIK 1 yang dibangun pada 2011 telah mendidik ribuan siswa dengan pendekatan holistik yakni menggabungkan prestasi akademis dengan nilai-nilai moral. Jumlah siswanya tahun ini sebanyak 3.254, dengan rincian 612 siswa di tingkat KB-TK, lalu 1.506 di tingkat SD, kemudian 1.136 siswa di tingkat SMP-SMA. Saat ini kapasitasnya sudah maksimal. Meski demikian permintaan masyarakat agar anaknya mendapat pendidikan berkualitas seperti yang ada di Tzu Chi School PIK 1 begitu besar. Karena itu dibangunlah Tzu Chi School PIK 2 untuk memberi kesempatan yang luas lagi bagi banyak anak.

"Kami ingin agar anak-anak generasi penerus kita tidak hanya pintar secara

akademik tapi juga terampil, berwawasan global dan yang terpenting memiliki budi pekerti yang luhur. Inilah yang menjadi inti dan misi pendidikan Tzu Chi, sebuah misi jangka panjang yang tidak hanya mencakup akademi tetapi juga membentuk karakter dan menyebarkan cinta kasih universal melalui pendidikan yang berkualitas," ujar Franky O. Widjaja, Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia yang juga Ketua Misi Pendidikan Tzu Chi Indonesia.

Tzu Chi School PIK 2 akan dibangun di lahan seluas 10 hektare, dengan dua tahap pembangunan. Pembangunan pertama dilakukan di atas lahan seluas 7,3 hektare, untuk kemudian akan dilakukan ekspansi dengan pembangunan di lahan seluas 2,7 hektare yang ditargetkan akan selesai tahun 2026.

Sekolah akan dilengkapi berbagai sarana seperti gedung olahraga, kolam renang Olimpiade size, perpustakaan, lapangan olah raga, laboratorium, tempat penelitian ilmiah, juga yang sangat dipentingkan adalah adanya kelas budaya humanis.

Sementara itu, hadirnya empat biksuni Sangha dari Tzu Chi Taiwan yakni Dé Jù Shīfu, Dé Mǎn Shīfu, Dé Jiàn Shīfu, Dé Dēng Shīfu makin menambah betapa bersejarahnyanya peletakan batu pertama

ini. Dé Jù Shīfu turut membacakan surat yang sungguh indah dari Master Cheng Yen. Meski tak dapat hadir secara langsung, tapi hati Master Cheng Yen tetap dipenuhi rasa sukacita dalam Dharma. Berikut penggalan suratnya;

"Pada kesempatan yang berbahagia hari ini, saya berterima kasih atas kehadiran para undangan pada acara peletakan batu pertama pembangunan Tzu Chi School di Tzu Chi Education Center PIK 2. Ini bukan saja menjadi tonggak sejarah penting bagi misi pendidikan Tzu Chi di Indonesia, melainkan juga menjadi acara penting bagi misi pendidikan Tzu Chi seluruh dunia. Hati saya dipenuhi rasa syukur dan doa yang mendalam."

"Di Indonesia, Tzu Chi telah berkiprah selama lebih dari 30 tahun, selangkah demi selangkah membentangkan jalan dengan mantap sehingga misi amal, kesehatan, pendidikan, dan budaya humanis dapat berkembang dengan stabil serta memiliki fondasi yang kokoh di Indonesia. Terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa mendukung Tzu Chi. Hari ini, kita kembali menapaki tonggak sejarah baru, yakni dimulainya pembangunan Tzu Chi School di Tzu Chi Education Center PIK 2."

Peletakan batu pertama juga diwarnai penampilan lagu isyarat tangan, tarian tradisional, dan medley lagu nusantara yang mendapat tepuk tangan meriah dari para tamu undangan.

Hingga tiba pada prosesi peletakan batu, barisan relawan yang bertugas membawa sekop memasuki lapangan dengan begitu rapi dan serempak. Sekopan pertama, mendoakan pembangunan Tzu Chi School berjalan lancar. Sekopan kedua, mendoakan visi misi Tzu Chi School semakin maju dan berkembang pesat. Sekopan ketiga, mendoakan dunia aman, tenteram, dan bebas dari bencana.

Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Mangkunegara X turut dalam prosesi ini. Ia mengaku sangat sejalan dengan niatan tulus Tzu Chi Indonesia untuk memajukan bangsa melalui pendidikan, yang mana tidak sekedar pintar, namun berwawasan global dan mempunyai nilai budi pekerti yang kuat. "Ini adalah upaya yang sangat luar biasa dari Tzu Chi," ujarnya.

☞ Khusnul Khotimah, Clarissa Ruth

Artikel lengkap tentang Membangun Harapan dan Masa Depan Pendidikan dapat dibaca di: <https://bit.ly/3NgBatC>





Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 67 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

- Misi Amal**
Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.
- Misi Kesehatan**
Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.
- Misi Pendidikan**
Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Misi Budaya Humanis**
Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

**BCA Cabang Mangga Dua Raya
No. Rek. 335 302 7979
a/n Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia**

Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto.
WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto.
PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A.
EDITOR: Anand Yahya.
STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari.
SEKRETARIS: Bakron.
KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia.
KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono.
DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.
WEBSITE: Tim Redaksi.
Dititik oleh: PT GRAMEDIA (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6th Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuichi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

Kamp 4 in 1 2024

Kamp 4 in 1 yang Istimewa dan Penuh Berkah

Kamp 4 in 1 yang digelar Tzu Chi Indonesia pada 28-29 September 2024 kali ini sungguh penuh berkah dengan kehadiran empat *Shifu* dari Griya Jing Si Taiwan. Ditambah lagi rombongan relawan dari Tzu Chi Taiwan dan Malaysia yang kebanyakan adalah penanggung jawab beberapa misi Tzu Chi. Ada Xiong Shi Min; Wakil CEO Badan Misi Amal, Wang Ben Rong; CEO Badan Misi Pendidikan, juga ketua komunitas relawan di Taichung maupun Kota Changhua.

Kamp 4 in 1 yang digelar di Aula Jing Si ini temanya adalah *Memegang Teguh Tekad dan Bersungguh Hati*. "Dengan kesungguhan hati, kita baru bisa mencapai hasil yang baik dari tekad itu. Misalnya tekad kita adalah ingin mencabut penderitaan dari orang yang menderita. Kalau kita bersungguh hati maka orang yang menerima bantuan akan bisa merasakan bahwa kita tulus," ujar Haryo Suparmun, Ketua Tim Pelatihan Relawan Tzu Chi Indonesia.

Wakil CEO Badan Misi Amal Tzu Chi Taiwan, Xiong Shi Min berbagi tentang pemberian bantuan internasional Tzu Chi. Yang paling baru adalah penyaluran bantuan untuk para penyintas gempa di Jepang pada Januari 2024, dan kemudian baru-baru ini juga terjadi banjir di Jepang pada 25 September 2024. Tzu Chi memberi bantuan di sana dengan *metode Cash for Work*.

"Master Cheng Yen juga terus mengimbau agar kita mengubah nasib Afrika, dan juga tanah kelahiran Buddha di Nepal, baik di bidang misi amal, pengobatan, pendidikan dan budaya humanis. Ini adalah harapan Master Cheng Yen," tutur Xiong Shi Min yang materinya berjudul *Cinta Kasih Tzu Chi di Dunia Global: Bantuan Amal di Jepang, Nepal, dan Afrika*.

Ladang Berkah Relawan He Qi Cikarang

Kesuksesan Kamp 4 in 1 ini juga tak lepas dari 142 panitia yang bekerja di baliknya. Selain relawan komunitas Jakarta dan sekitarnya yang selama ini telah berkontribusi setiap Kamp 4 in 1,



Kehadiran empat *Shifu* Griya Jing Si Taiwan dan rombongan relawan Taiwan dan Malaysia menjadi berkah tersendiri bagi relawan Tzu Chi Indonesia pada Kamp 4 in 1 yang berlangsung 28-29 September 2024 di Aula Jing Si PIK.

kali ini terdapat tambahan yaitu *He Qi* Cikarang. Pertama kali bertugas, mereka langsung dihadapkan dengan yang cukup berat. Namun dengan penuh semangat mereka menggarap ladang berkah di bagian konsumsi, dekor, tim penyambutan, pelayanan, serta posko kesehatan.

Dikoordinasikan oleh Helen Suryana (49), sebanyak 54 relawan turut bergabung menggarap ladang berkah yang luar biasa ini. "Kita karena baru pertama kali tim Cikarang menggarap ladang berkah yang besar ini, kita bagi-bagi tugas dan ini kan tidak mudah ya supaya semua lancar," ungkap Helen di sela-sela kesibukannya menyiapkan konsumsi.

Ratna Pujiwati (54) yang bertugas mengkoordinir relawan tim konsumsi mengungkapkan persiapan untuk dua hari kegiatan kamp ini cukup mendadak dimana ia dan tim harus menyiapkan 6 menu untuk hampir 1.000 orang. "Ya sempat ragu, apa bisa menyiapkan sebanyak itu, tapi saya sampaikan ke teman-teman relawan bahwa niat baik *Insya Allah* ada jalan," ungkap Ratna.

Untuk hari kedua kamp, Ratna mendapat tugas untuk menyiapkan satu jenis sayur. Dikarenakan rumahnya yang cukup jauh dan tidak ada relawan yang tinggal di dekatnya, Ratna mempersiapkan semuanya dengan dibantu oleh tetangga-tetangganya dengan sukarela. "Malam saya harus *ngupasin* brokoli, wortel, putren, karena *gak* ada relawan yang dekat, jadi saya dibantu tetangga saya, bukan relawan Tzu Chi tapi mereka mau bantuin," ungkap Ratna semangat.

Sukacita menggarap ladang berkah memang tergambar sangat jelas di wajah para relawan, meski berat namun ketika dijalani dengan niat dan hati yang tulus maka terasa jadi ringan. Seperti ajaran Master Cheng Yen, *Mampu melayani orang lain adalah lebih beruntung daripada dilayani orang*.

□ Khusnul Khotimah, Nunik Triyana (He Qi Barat 2)

Artikel Kamp 4 in 1 yang Istimewa dan Penuh Berkah dapat dibaca di: <https://shorturl.at/LuJVC>



Dari Redaksi

Terus Mengembangkan Potensi dan Berkontribusi Bagi Masyarakat

Kehadiran empat orang *shifu* dari Griya Jing Si Hualien dan relawan Tzu Chi Taiwan menjadi momen yang spesial bagi insan Tzu Chi Indonesia. Apalagi kehadiran rombongan dari Taiwan ini bertepatan dengan beberapa kegiatan besar Tzu Chi Indonesia seperti peletakan batu pertama Tzu Chi School di kawasan education PIK 2 dan Kamp 4 in 1 2024 yang dihadiri relawan-relawan dari berbagai kota di Indonesia.

Pada peletakan batu pertama Tzu Chi School di kawasan Education Center PIK 2, Pendiri Tzu Chi, Master Cheng Yen juga mengirimkan surat yang dibacakan salah satu *Shifu* kepada seluruh peserta yang hadir. Tentunya ini menjadi penyemangat dan energi positif dalam pembangunan sekolah yang bukan sekedar membangun secara fisik, namun juga membangun

harapan dan masa depan bagi generasi penerus bangsa.

Bukan hanya itu, relawan Tzu Chi Indonesia juga diajak untuk mengembangkan potensi diri serta belajar berbagai hal dalam kegiatan Kamp 4in1 Tzu Chi Indonesia 2024 yang berlangsung selama dua hari di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta. Sebanyak 594 peserta Kamp 4in1 dari berbagai kota di Indonesia ini pun memetik banyak inspirasi dari pengalaman yang dibagikan oleh para pembicara yakni empat *Shifu* dari Griya Jing Si Taiwan serta rombongan relawan dari Tzu Chi Taiwan dan Malaysia.

Selain dua kegiatan besar tersebut, Tzu Chi Indonesia bersama Pemprov DKI Jakarta dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPR kembali meresmikan rumah dengan model Konsolidasi Tanah Vertikal (KTV) di wilayah Kelurahan Tanah

Tinggi, Jakarta Pusat. Peresmian rumah yang diberi nama Rumah Cinta Damai di Tanah Tinggi ini merupakan merupakan rumah dengan model KTV yang kedua setelah sebelumnya Tzu Chi Indonesia juga meresmikan rumah dengan model yang sama di wilayah Palmerah, Jakarta Barat.

Berbagai kegiatan besar serta kerja sama Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dengan berbagai pihak semakin mengukuhkan tonggak sejarah. Dimana Tzu Chi Indonesia terus berkontribusi dalam memajukan berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat. Peran besar di tengah-tengah masyarakat ini juga erat kaitannya dengan kontribusi para relawan dan donatur Tzu Chi yang terus mendukung sehingga aliran cinta kasih terus tersebar dan menginspirasi masyarakat luas.

Arimami Suryo A.
Pemimpin Redaksi

Himpunan Cinta Kasih Agung Menyebarkan Semerbak Keluhuran

*Bertekad menjadi guru teladan yang membangkitkan cinta kasih murid-murid
Melindungi semua makhluk karena semua makhluk memiliki perasaan
Semua agama bekerja sama dengan kesatuan hati
Menginspirasi dengan semerbak keluhuran dan mewujudkan kemakmuran negara*



Artikel dan video dapat dilihat di:
<https://bit.ly/3TSHODs>

“**S**aya ingin melaporkan bahwa selama lima tahun bersama Tzu Chi saya mendapatkan banyak hal positif. Saya memperoleh pemahaman baru bagaimana mempraktikkan pendidikan. Karena itu, saya tidak hanya fokus kepada pengembangan intelektual tetapi seperti nasihat Master Cheng Yen bahwa pendidikan sejatinya adalah pendidikan karakter. Nasihat bijak Master Cheng Yen yang sangat menyentuh saya, dan kami jadikan pondasi dalam pendidikan yaitu mendidik satu anak berarti mendidik satu keluarga, mendidik satu keluarga berarti mendidik masyarakat. Karena itu, kami melakukan kunjungan kasih kepada siswa dan kepada orang tua,” kata Agustinus Purwanto, Kepala SMA Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng.

Tzu Chi Indonesia menjalankan misi pendidikan dengan berpegang pada semangat dan filosofi Tzu Chi. Selama lebih dari 20 tahun, mereka mendidik anak-anak agar memiliki ikrar yang baik. Semua guru kita memiliki hati Bodhisatwa.

Saudara sekalian, meski menganut keyakinan yang berbeda-beda, kita semua memiliki ketulusan yang sama dalam memberikan pendidikan karakter. Agama Katolik dan Kristen juga mengajar orang-orang untuk membina cinta kasih. Cinta kasih ini berasal dari keyakinan.

“*Saya seorang anggota majelis gereja yang aktif melayani di gereja tempat saya beribadah. Kata renungan Master Cheng Yen sering saya bawa pada saat saya menyampaikan firman Tuhan dalam ibadah per-wilayah dan memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan kami sebagai orang Kristen.*

Karena menurut saya banyak kata-kata bijak Master Cheng Yen sejalan dengan ajaran Kekristenan yang mengajarkan tentang kasih untuk selalu bersyukur. Pelatihan diri untuk selalu melakukan apa yang sudah saya sampaikan melalui khotbah dan kata renungan Master Cheng Yen supaya tidak hanya sekedar kata-kata tetapi ditunjukkan dengan tindakan nyata,” kata Betty Theresia Wakil direktur Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng.

Pada dasarnya, semua agama mengajarkan cinta kasih yang sama. Kita hendaknya mengembangkan cinta kasih demi masa depan. Kita selalu menghormati masa lalu dan menghimpun cinta kasih sekarang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Saya sangat berharap Tzu Chi dapat menyatukan orang-orang dari semua agama. Inilah satu-satunya harapan saya.

Kita hendaknya merangkul semua agama dan berhimpun dengan cinta kasih agung. Cinta kasih agung adalah cinta kasih yang tidak memandang perbedaan agama. Kita hendaknya menghimpun cinta kasih tanpa memandang perbedaan agama. Selain mengasihi sesama manusia, kita hendaknya mengasihi semua makhluk. Karena itulah, Buddha mengajarkan untuk tidak mengonsumsi daging.

Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Harmonis dan Stabil

Semua makhluk memiliki perasaan dan naluri untuk melindungi diri sendiri. Namun, jika manusia atau hewan melindungi diri sendiri secara berlebihan, mereka malah akan melukai yang lain

sehingga terjadilah pertikaian. Karena itu, kita harus belajar untuk lebih rileks. Jangan terlalu tegang. Kita harus yakin bahwa kita mengasihi orang lain dan orang lain pun mengasihi kita. Contohnya, Tzu Chi Indonesia.

Saya sangat bersyukur kepada Bapak Sugianto Kusuma dan Franky O. Widjaja. Setelah mengenal Tzu Chi, mereka perlahan-lahan menerima keluhuran dan konsep Tzu Chi yang menyebarkan harum semerbak. Mereka telah menghirup semerbak keluhuran ini. Ini disebut semerbak keluhuran. Mereka membangun tekad dan ikrar agung. Ini juga membutuhkan jalinan jodoh.

Berhubung perusahaan mereka sangat sukses di Indonesia, mereka sangat berpengaruh di tengah masyarakat. Berkat adanya jalinan jodoh, sekelompok pengusaha bersama-sama membangkitkan tekad untuk mengimbau orang-orang menghimpun kekuatan guna berkontribusi bagi masyarakat. Semua ini berjalan dengan lancar.

Singkat kata, dengan jalinan jodoh yang tidak terbayangkan, mereka telah mewujudkan kedamaian dan kesejahteraan di Indonesia. Semua orang membangkitkan cinta kasih untuk bersedekah bagi masyarakat dan menjalankan misi pendidikan. Saya sering berkata bahwa insan Tzu Chi Indonesia sungguh merupakan teladan. Mereka menjalankan misi Tzu Chi dengan sangat baik.

Saudara sekalian, kalian sungguh beruntung bisa memiliki jalinan jodoh istimewa di Indonesia. Saya berharap kalian dapat terus berkontribusi dengan cinta kasih yang tulus. Genggamlah waktu

sekarang untuk mengembangkan nilai diri sendiri. Genggamlah jalinan jodoh baik ini untuk menjadi guru yang baik. Guru yang baik harus mendidik murid dengan baik. Jika bisa demikian, semuanya akan baik.

Sumbangsih yang tulus telah mengubah kondisi masyarakat Indonesia. Dahulu, pernah terjadi pergolakan masyarakat, kesenjangan antara yang miskin dan kaya, dan berbagai ketidaksetaraan di tengah masyarakat. Dengan berpegang pada semangat dan filosofi Tzu Chi, para pengusaha membina keluhuran yang menyebarkan harum semerbak dan bekerja sama untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang harmonis dan stabil. Ini membutuhkan upaya banyak orang. Karena itulah, kita membutuhkan pendidikan.

Kita bukan hanya mendidik anak-anak, tetapi juga mendidik keluarga mereka. Setelah diajari oleh guru di sekolah, anak-anak yang pulang ke rumah bisa bercerita pada orang tua mereka tentang apa yang diajarkan oleh guru. Ini juga termasuk menginspirasi. Kalian menginspirasi murid-murid dan mereka menginspirasi orang tua mereka.

Himpunan banyak keluarga akan membentuk komunitas dan himpunan banyak komunitas akan membentuk masyarakat. Saat seluruh masyarakat dipenuhi kebajikan, negara akan damai. Saat hati masyarakat damai, negara akan makmur. Dengan demikian, kehidupan semua orang akan sejahtera dan stabil, kualitas hidup pun akan meningkat.

□ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 6 September 2024
Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia
Penerjemah: Hendry, Marlina, Shinta, Janet, Graciela
Ditayangkan tanggal 8 September 2024

「弘法利生信願行・蔬食共善護大地」

Menyebarkan Dharma dan Membawa Manfaat bagi Semua Makhluk dengan Keyakinan, Ikrar, dan Praktik; Menerapkan Pola Makan Nabati dan Bersama-sama Berbuat Kebajikan demi Melindungi Bumi

Master Cheng Yen Menjawab

Dapat Berpengertian Ketika Daya Penglihatan Berkurang

Ada orang yang berkata kepada Master Cheng Yen:

Seorang relawan wanita mengeluh jika matanya sekarang sudah kabur dan tidak bisa melihat dengan jelas lagi.

Master Cheng Yen menjawab:

Begitu lebih bagus, di mana hal-hal buruk tidak terlihat lagi. Sekalipun ada ketidaklulusan dalam fisik, tetapi Anda tetap saja harus berbuat dengan segenap kemampuan untuk melayani orang lain.

□ (Dikutip dari buku: Master Cheng Yen menjawab pertanyaan dari para tamu_Bagian I. Lahir, menjadi tua, sakit dan mati)

Genta Hati

Meneguhkan Misi, Setiap Generasi Teryakinkan

Dalam melakukan sesuatu yang benar, keyakinan harus teguh.

Kali ini, banyak fungsionaris yang lebih muda kembali ke Hualien.

Semuanya memiliki pemikiran yang benar, juga memiliki keberanian.

Saya lebih berharap semuanya berhati tulus dan tidak mencari keuntungan.

Cinta kasih yang tulus barulah merupakan nilai dalam kehidupan.

Relawan generasi pertama menjalankan Empat Misi dengan teguh;

semoga semangat ini terus diyakini oleh setiap generasi penerus.

Saya juga berharap silsilah Dharma Jing Si dapat terus diwariskan.

Wejangan Master Cheng Yen pada acara ramah-tamah insan Tzu Chi Indonesia, 1 Juni 2024



Tzu Chi Aceh mengadakan pekan amal yang menghadirkan 68 stan. Keuntungan bazar akan digunakan untuk mengadakan Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi dalam rangka memperingati 20 tahun Tsunami Aceh.

TZU CHI ACEH: Belanja Sambil Beramal

Meriahnya Pekan Amal Tzu Chi di Banda Aceh

Tahun 2004 merupakan tahun yang kelam bagi Provinsi Aceh karena terjadi gempa dan tsunami yang menelan korban lebih dari 230.000 jiwa. Peristiwa tersebut meninggalkan memori tersendiri bagi penduduk Aceh yang juga menjadi titik awal jalinan jodoh antara warga Aceh dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Bertempat di Jl. H. T. Daudsyah, Gampong Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh pada Minggu 15 September 2024, Tzu Chi Aceh menggelar bazar pekan amal. Ada 68 stan yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga, alat kantor, pakaian, sembako, elektronik, tanaman, makanan dan minuman. Ada juga stan untuk cek kesehatan berupa gula darah, serta bus donor darah PMI.

Supandi, koordinator bazar menjelaskan keuntungan dari bazar ini akan digunakan untuk mengadakan Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi dalam rangka memperingati 20 tahun Tsunami Aceh, Desember 2024 mendatang.

“Bazar ini berhasil menggalang hati dan cinta kasih dari masyarakat banyak, baik yang membuka stan bazar ataupun ikut belanja kupon bazar sehingga bisa ikut menolong masyarakat kurang mampu yang sedang menunggu untuk dioperasi katarak, hernia, bibir sumbing, benjolan,” ujar Supandi.

Kemeriahan bazar ini didukung oleh 158 relawan yang berasal dari Banda Aceh, Meulaboh, Sabang, Kuala Simpang, Tanjung Pura, Binjai hingga Kota Medan Sumatera Utara. Dalam kegiatan ini turut hadir Keuchik Peunayong, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh, Sharifuddin Adi serta PJ Walikota Banda Aceh, Ade Surya, ST.ME.

“Mari kita sama sama mengajak warga kurang mampu untuk operasi katarak, bibir sumbing, hernia. Semoga sahabat-sahabat kita bisa mendapat operasi yang dilakukan Yayasan Buddha Tzu Chi nantinya,” kata PJ Walikota Banda Aceh, Ade Surya.

□ Liani (Tzu Chi Medan)

TZU CHI TEBING TINGGI: Festival Kue Bulan

Cinta Kasih dalam Sepotong Kue Bulan

Dalam rangka merayakan festival kue bulan, relawan Tzu Chi di Tebing Tinggi kembali membagikan kue bulan dan sembako kepada 250 warga kurang mampu. Relawan Tzu Chi Tebing Tinggi berharap, lewat pembagian kue bulan dan sembako ini, masyarakat kurang mampu dapat merayakan festival kue bulan ini dengan penuh sukacita.

Kegiatan yang berlangsung pada 8 September 2024 di Kantor Tzu Chi Tebing Tinggi ini didukung oleh 60 relawan, yang hadir membagikan paket sembako, beras, air mineral, kue bulan, dan Daai Mi. Para relawan juga berinteraksi dengan warga, menciptakan suasana hangat dan penuh kekeluargaan. Terdapat juga pementasan genta dan genderang (*Zhong-gu*), *Shou Yu*, dan Tari-tarian dalam menyambut Festival Kue Bulan. Kegiatan ini tidak hanya membutuhkan beban mereka yang membutuhkan, tetapi juga mempererat hubungan antara relawan dan masyarakat.

Bagi relawan, kegiatan ini bukan sekadar berbagi materi, tetapi juga

kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelumnya para relawan telah melakukan survei agar pembagian sembako dan kue bulan ini lebih terarah. “Melalui kegiatan seperti ini, kita bisa lebih dekat dengan warga, mendengarkan cerita mereka, dan sekaligus menumbuhkan rasa saling peduli,” ungkap relawan Loh Ing Hung.

Leevana, salah satu warga bersyukur menerima bantuan dari Tzu Chi Tebing Tinggi dalam perayaan festival kue bulan setiap tahun. Ia juga merasakan kehangatan ketika melihat langsung bantuan dari Tzu Chi. “Saya sangat bersyukur. Kalau saya bilang saya susah, ketika melihat orang lain di sini saya jadi terharu, ternyata ada yang lebih lagi dari kita tapi masih tetap berjuang untuk hidup. Saya kira Tzu Chi sangat-sangat merangkul tidak memandang suku, tidak memandang agama,” ucapnya.

□ Hidayat Sikumbang (Tzu Chi Medan)



Tzu Chi Tebing Tinggi membagikan kue bulan dan sembako kepada 250 warga kurang mampu. Lewat pembagian kue bulan dan sembako ini, diharapkan masyarakat dapat merayakan festival kue bulan dengan penuh sukacita.

BATAM: Bakti Sosial Kesehatan

Mengembalikan Cahaya Bagi Pasien Katarak



Para relawan membantu Kakek Said Azhari berjalan usai menjalani operasi dalam Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-144 di RS Budi Kemuliaan Batam.

Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi Batam yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam memberi manfaat yang sangat besar bagi masyarakat

Batam. Tidak hanya fokus pada masyarakat yang tinggal di Batam, tapi menjangkau lebih luas hingga ke pulau-pulau sekitar di Kepulauan Riau. Seperti Selat Panjang,

Dabo Singkep, Tanjung Pinang, Tanjung Uban, Galang/Rempang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Batu, Moro dan Anambas. Baksos Kesehatan ini melayani operasi katarak, *pterygium*, benjolan, hernia dan bibir Sumbing.

Said Azhari (60) adalah salah satu pasien katarak dari Pulau Dabo Singkep. Meski harus menempuh perjalanan 4-5 jam dengan kapal ferry ke Batam, tak sedikitpun ia merasa lelah karena baginya penglihatan adalah harta berharga. Tahun 2022, ia sudah menjalani operasi mata sebelah kanan dan setelah menunggu kurun waktu dua tahun, ia datang kembali di Baksos Tzu Chi untuk operasi mata kiri.

“Saya katarak sudah empat tahun, waktu kerja silau mata *mandang*, susah *mandang*, makanya cek dokter bilang mata saya katarak harus operasi. Saya ada BPJS, cuma BPJS berobat bisa di Dabo, tapi kalau mau operasi harus ke Tanjung Pinang. Ongkos tiket ke Pinang sudah tiga ratus ribu lebih, belum makan, *nginap*, balik lagi Dabo, tak mampu, angkat tangan saya,” ujar kakek Said.

Sehari-hari Kakek Said bersama istrinya Rugayah (60) bekerja mencari batu cor bahan bangunan di pantai laut dengan gerobaknya. Perjalanan dari rumah ke pantai laut berjarak 200 meter. Sehari ia bisa mengumpulkan batu sekitar 20 karung (karung beras 20kg) yang satu karung batu dihargai Rp 4.000.

Kakek Said bersyukur kedua matanya kini sudah sembuh dari katarak. Ia menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Batam. Mulai dari penjemputan gratis, menginap di Asrama Haji, kebutuhan makanan selama berada di Batam, serta relawan yang selalu bertanya kabar dan memberi perhatian selama menginap di sana. Ia berharap setelah pemulihan dan sembuh total, bisa bekerja dengan lebih nyaman. Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi ke-144 ini berlangsung pada 30–31 Agustus 2024 di RS Budi Kemuliaan Batam. Sebanyak 395 pasien berhasil dioperasi, terdiri dari katarak (212), *pterygium* (40), hernia (48), benjolan (89), dan bibir sumbing (6).

□ Elisa (Tzu Chi Batam)

TZU CHI PADANG: Bakti Sosial Kesehatan

Tzu Chi Padang dan Kodim 0312/ Padang Gelar Baksos Kesehatan

Dalam rangka menyambut HUT TNI ke-79 dengan tema TNI Modern Bersama Rakyat, Tzu Chi Padang bekerja sama dengan Kodim 0312/Padang menggelar Bakti Sosial Kesehatan Degeneratif dan Khitan Massal, Minggu 22 September 2024. Acara ini dipusatkan di Lapangan Tenis Korem 032/Wirabraja Padang.

Untuk pemeriksaan kesehatan umum dilaksanakan di lapangan tenis Korem 032/Wirabraja karena lokasi tersebut menjadi salah satu kawasan *Car Freeday* setiap akhir pekan sehingga kawasan ini dikunjungi masyarakat luas dari berbagai wilayah Kota Padang. Kegiatan pemeriksaan kesehatan umum yang dimulai pukul 07.00- 12.00 WIB ini disambut antusias masyarakat. Karena selain berolahraga, masyarakat juga dapat memeriksakan kondisi kesehatan secara langsung.

Dalam waktu lima jam, bakti sosial kesehatan degeneratif telah membantu 528 pasien. Di samping baksos degeneratif, juga dilaksanakan khitanan massal yang berlangsung di Rumah Sakit TK III dr Reksodiwiryono Padang dengan jumlah pasien 29 anak.

Ucapan syukur dihaturkan Mayor Ckm Syofyan S.Kep, Kainstal Watlan Rumah Sakit TK III dr Reksodiwiryono Padang. Ia berterima kasih karena Tzu Chi Padang selalu mendukung kegiatan amal yang dilaksanakan oleh TNI. "Sehingga kegiatan ini berjalan sangat sukses dan suka cita oleh TNI sendiri dan masyarakat yang telah ikut serta dalam kegiatan ini. Semoga di lain waktu kita masih bisa menghantarkan cinta kasih ke seluruh masyarakat di Kota Padang ini," ujarnya.

□ Monica (Tzu Chi Padang)



Anak-anak yang akan dikhitan tampak bersemangat dalam kegiatan Bakti Sosial Kesehatan Degeneratif dan Khitan Massal yang dilaksanakan Tzu Chi Padang bersama Kodim 0312/ Padang

Monica (Tzu Chi Padang)



Dok. Tzu Chi Bandung

Tzu Chi Bandung mengadakan demo masak vegetarian serta pemeriksaan kesehatan gratis dari Tim Medis Tzu Chi. Acara yang berkonsep bazar ini juga menghadirkan kuliner vegetarian, serta menjual alat masak, alat tulis, pakaian, hingga selimut.

TZU CHI BANDUNG: Pekan Amal

Bersumbangsih dengan Cara Menyenangkan

Bersumbangsih dengan cara menyenangkan dilakukan oleh para relawan Tzu Chi Bandung dengan mengadakan Pekan Amal Tzu Chi yang digelar di Aula Jing Si Bandung, 1 September 2024. Acara yang berkonsep bazar ini menghadirkan 22 tenant mulai dari kuliner vegetarian, alat masak, alat tulis, pakaian, hingga selimut.

Kegiatan ini merupakan rentetan kegiatan Bulan Tujuh Penuh Berkah. Hasil keuntungannya akan digunakan untuk misi kemanusiaan Tzu Chi Bandung. Acara ini sukses, bahkan tidak sedikit para pengunjung bolak balik ke kasir membeli kupon untuk berbelanja. "Enak makanannya, barangnya banyak pilihan. Roti mie daai jamur juga enak tadi. Senang saya, selain bisa belanja beli makanan yang penting bisa berbagi dengan sesama dengan menyenangkan," ucap Yuyu salah satu pengunjung.

Pengunjung lain mengutarakan hal yang sama. Eko menyebut acara ini lebih menarik dengan bertemakan kuliner vegetarian yang hasil penjualannya didonasikan untuk kegiatan kemanusiaan. "Sangat jarang ya ada festival kuliner seperti ini yang vegetarian, yang berbahan dasar yang tidak dari hewani. Ini sangat menarik sekali bagi kami makanya ingin coba, kesan saya sangat baik sekali," ujar Eko.

Selain untuk mengajak masyarakat untuk bersumbangsih dan berdonasi dengan cara yang menyenangkan, pekan amal yang telah terselenggara ini juga menjadi ajang untuk mengedukasi para pengunjung. Para pengunjung yang hadir diperkenalkan dengan berbagai macam masakan vegetarian, melihat demo masak vegetarian, mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis dari tim Medis Tzu Chi, dan turut serta dalam mendukung kegiatan amal Tzu Chi. □ Rizki Hermadinata (Tzu Chi Bandung)

TZU CHI CABANG SINARMAS: Rangkaian Bantuan Bagi Warga

Berbagi Kebahagiaan dengan Warga Kolong Tol Angke

Menyusuri Jalan Kepanduan tepat di pinggir Kali Ciliwung tak mengira jika ada pemukiman di balik tembok betonnya. Untuk mencapainya kita harus melewati lorong tepat di bawah kolong tol Pluit-Tomang Kilometer 17, tak jauh dari Gerbang Tol Angke 2. Tinggi lorong ini kira-kira 100 sentimeter. Kita harus menunduk untuk melewatinya. Baru setelah berjalan sekitar 5 menit, kita bisa menegakkan badan. Rumah semi permanen berjejer di kanan kiri, tepat di bawah kolong tol. Ventilasi hanya mengandalkan cahaya matahari. Selain warga yang tinggal, di tempat ini juga terdapat Sekolah Pondok Domba dan musala. Tulisan KM 17 terpajang di antara dua jalan tol di atas pemukiman ini.

"Kesempatan datang pada hari ini di tempat ini, mudah-mudahan membuka pintu menggerakkan juga banyak pihak untuk berbagi kepada mereka yang membutuhkan," ujar Suhendra Wiradinata, relawan Tzu Chi.

Tempat inilah yang dipilih Komunitas Relawan Tzu Chi APP Thamrin berbagi

kebahagiaan pada Sabtu (7/9/24). Relawan menyalurkan 150 paket bantuan sembako, yang terdiri beras, mi instan, minyak goreng, biskuit, dan air mineral. Juga bantuan Al-Quran dan *juz amma* untuk melengkapi sarana ibadah di musala. Sementara untuk 75 anak yang bersekolah di Pondok Domba, relawan membawa Fatur, terapis gigi mulut dari Eka Hospital BSD untuk memberi penyuluhan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Anak-anak juga diberikan alat tulis, krayon, buku gambar, dan boneka.

Bantuan yang diberikan relawan disambut hangat warga. Irma, warga kolong tol bersyukur mendapat bantuan sembako ini. "Senang ada yang membantu buat makan sehari-hari. Ini bisa kami pakai 5 hari untuk keluarga saya. Semoga panjang umur, murah rezekinya, sehat selalu," ujarnya sembari menunggu anaknya yang mengikuti penyuluhan gigi.

Bagi Indah Mulyana, Pengelola Sekolah Pondok Domba, kunjungan relawan ini menguatkan hatinya untuk terus mendampingi pendidikan anak-anak



Surono (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)

Komunitas Relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas (APP Thamrin) berbagi kebahagiaan kepada 225 warga Kolong Tol Angke dengan menyerahkan paket sembako, buku serta alat tulis, penyuluhan kesehatan, dan lainnya.

di kolong tol ini. "Saya merasa tidak sendiri di belakang saya banyak teman-teman Tzu Chi yang menolong saya hari ini mereka membawa bantuan begitu banyak beras sembako buku tulis hadiah-hadiah, dan ini

sangat membuat anak-anak ini semangat untuk meraih cita-cita mereka," tutur Indah yang mengawali sekolah ini sejak tahun 1996 di Tanjung Priok.

□ Widodo (Tzu Chi Sinar Mas)

Elaine Keisha Tedja, Relawan Muda-Mudi Tzu Chi (Tzu Ching)

Membentuk Karakter Diri di Tzu Ching



Dok. Tzu Ching Indonesia

Sebenarnya dari SMP saya sudah mengenal Tzu Chi, karena di sekolah pernah ada kunjungan ke Tzu Chi Center di PIK dan penguangan celengan bambu di tahun 2017. Pas kuliah di tahun 2022 ada teman juga yang mengajak ke Depo Pelestarian Tzu Chi, tapi saat itu masih belum tau juga kalau ada Tapi waktu itu belum tau kalau ada Tzu Ching (muda-mudi Tzu Chi) jadi ya menurut

saya yang masih remaja kurang seru. Lalu pernah di kampus juga ikut kegiatan kerelawanan, tapi terbatas jumlahnya dan sempat berkunjung ke panti asuhan. Dari situ baru menyadari wah ternyata menjadi *voulater* itu seru ya.

Teman yang mengajak ke depo lebih dahulu ikut Tzu Ching dan mulai posting kegiatan-kegiatan di medsosnya. Dari situ jadi tau kalau Tzu Chi ada komunitas muda-mudinya dan tahun 2023 pertama ikut berkegiatan Tzu Ching menjadi relawan kembang. Kalau *nggak* salah waktu itu ikut bantu jaga stan Tzu Chi saat ada kegiatan di salah satu kampus di Jakarta Barat.

Di tahun yang sama pas ada kegiatan Tzu Ching Kamp, saya juga dilantik menjadi anggota Tzu Ching. Saya merasa senang ikut Tzu Ching, apalagi kalau kegiatan kamp karena bisa kenal dengan teman-teman dari seluruh Indonesia. Selain itu senang juga ikut kegiatan baksos kesehatan seperti di Pesantren Nurul Iman, Bogor. Kita bisa bantu-bantu TIMA Indonesia dalam melayani pasien atau para santri.

“Kita tetap bisa senang, happy, sambil memberikan kontribusi positif.”

Selama menjadi Tzu Ching, saya bersama teman-teman banyak banget bikin kegiatan-kegiatan. Dari sana kita semua jadi lebih belajar bertanggung jawab dan memikirkan tindakan yang baik untuk masyarakat. Selain itu mengubah sudut pandang menjadi lebih terbuka karena banyak berinteraksi dengan masyarakat yang dibantu. Kita juga jadi lebih membuka diri, terutama sama relawan kembang supaya mereka kedepannya lebih tertarik ke Tzu Ching.

Saya juga dipercaya menjadi Bendahara Tzu Ching Indonesia dan menjadi Wakil Ketua Tzu Ching Tangerang. Saya pribadi tentunya belajar hal baru di Tzu Ching, belajar berinteraksi dengan orang yang lebih dewasa terutama relawan Tzu Chi Tangerang, dan juga mau ambil banyak pengalaman positif dari berkegiatan.

Bersyukur orang tua tau dan keluarga sangat mendukung karena nama Tzu Chi itu juga sudah terkenal dalam kegiatan kemanusiaan. Mereka *support* karena kegiatannya positif dibandingkan di rumah saja bermain handphone. Bersama teman-teman Tzu

Ching lainnya kita juga belajar saling peduli selama di kegiatan. Kalau ada yang kesulitan langsung berinisiatif membantu, *nggak* cuek.

“Dengan hati yang tulus tanpa pamrih dan sukacita kita dapat memberikan cinta kasih yang tak terbatas.” Dari Kata Perenungan Master Cheng Yen ini selalu mengingatkan saya sendiri untuk selalu ikhlas dalam membantu orang lain. Bagi saya, Master Cheng Yen merupakan sosok yang sangat penuh kasih dan sangat memikirkan kebaikan bagi umat manusia. Beliau juga banyak memotivasi orang lain untuk menolong sesama dan juga memberikan inspirasi untuk hidup dengan penuh cinta kasih serta kebijaksanaan. Saya juga terinspirasi dari prinsip Tzu Chi yaitu memotivasi yang mampu dan menolong yang berkekurangan. ini sih yang menjadi pedoman di hati.

Di kampus juga banyak kenalin Tzu Chi ke teman-teman juga dan tanggapan dari teman-teman positif banget. Karena sebenarnya dalam berkegiatan itu bisa *balance*, antara kegiatan Tzu Chi dan kehidupan remaja pada umumnya. Di Tzu Ching sendiri isinya teman-teman muda-mudi kan, jadi sama aja kita bisa *hang out* dengan teman-teman setelah kegiatan. Kita tetap bisa senang, *happy*, sambil memberikan kontribusi positif.

Tentu penting banget ikut kegiatan di Tzu Chi karena memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam berkegiatan yang memiliki tujuan positif bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan di Tzu Ching juga membentuk karakter kita untuk penuh kasih, tanggung jawab, dan kebijaksanaan karena kita itu berorganisasi dan membuat kegiatan. Tentunya pengalaman-pengalaman di Tzu Ching ya berguna banget, apalagi untuk dunia kerja. Kita jadi tau apa itu *problem solving*, *critical thinking*, dan menurut aku penting belajar di Tzu Ching.

□ Seperti yang dituturkan kepada:
Arimami Suryo A.

Kilas

World Rabies Day

Baksos Kesehatan untuk Hewan Peliharaan

Untuk pertama kalinya, relawan muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching) dari Jakarta Barat dan Tangerang bekerja sama dengan Let's Adopt Indonesia dalam bakti sosial kesehatan untuk hewan (sterilisasi kucing). Kegiatan yang dilaksanakan pada Minggu, 22 September 2024 di Kantor Walikota Jakarta Barat ini bertujuan untuk membantu proses sterilisasi kucing (secara gratis) agar populasinya dapat terkontrol.

“Hari ini bersyukur ada teman-teman dari Tzu Ching yang begitu antusias. Kami sangat terbantu karena orang-orang kami (Let's Adopt Indonesia) tidak banyak. Biasanya kami hanya mengerjakan 100 hewan untuk sterilisasi, tetapi ini tiga kali lipatnya,” kata *Head of Operation Let's Adopt Indonesia*, Carolina Fajar.

Kegiatan baksos kesehatan untuk hewan (kucing) ini merupakan hal baru di Tzu Ching. “Seru banget, hari ini kita membantu dokter dalam mensterilisasi kucing. Di dalam kita membantu angkat-angkat kucing, kita bantu memberikan tanda yang sudah divaksin, dan lain-lainnya,” ungkap Elaine. □ Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Penyediaan Air Bersih

Air Bersih untuk Warga Dusun Nanggulan, Sleman



Anand Yahya

Tzu Chi Indonesia bersama Kostrad TNI meresmikan sumur bor dengan kedalaman 45 meter dan bak penampungan air berkapasitas 6.000 liter untuk warga Dusun Nanggulan, Kelurahan Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada Rabu, 18 September 2024.

Lurah Sendangagung, Heru Prasetyo Wibawa menceritakan, Sendangagung pada 2023 sempat mengalami bencana kekeringan yang sangat memprihatinkan. “Kami bekerja sama dengan para donatur berusaha untuk pengadaan mobil tangki air bersih dan ini gayung bersambut dengan adanya program TNI Manunggal Air dari Kostrad dan Tzu Chi. Kami sangat berterima kasih,” ujar Heru.

Peresmian sumur bor dan bak penampungan air ini pun disambut sangat bahagia oleh para warga Dusun Nanggulan, salah satunya Slamet Daryanto (63). “*Alhamdulillah*, terima kasih TNI, relawan Tzu Chi atas bantuan air bersih ini. Apa yang sudah diberikan akan kami jaga dengan baik karena ini sangat dibutuhkan warga di sini,” ucap Slamet. □ Anand Yahya

Pembagian Sembako

Paket Sembako Tzu Chi di Pesta Rakyat Nusantara

Memperingati HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke-79, TNI menggelar Pesta Rakyat Nusantara, pada 21-22 September 2024 di silang Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat. Berbagai kegiatan menarik ada di sini, termasuk Tzu Chi ikut memeriahkan dengan membagikan 2.000 paket sembako yang terdiri dari 5 kg beras, 1 liter minyak, 1 kg gula pasir, dan 10 bungkus mie DAAL.

“Kami sangat berterima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, sangat antusias (relawannya), semangatnya sangat luar biasa,” ungkap Letkol Infantri A.M Said selaku Pabandya Kompem Ster Mabes AD.

Siti Khodijah (49), warga Depok yang jauh-jauh datang bersama beberapa kerabatnya senang menerima bantuan sembako. “*Alhamdulillah*, saya sangat bahagia, dapat sembako buat tambahan di dapur. Yayasan Buddha Tzu Chi, semoga biar lebih banyak lagi rezeki, biar bisa selalu berbagi dengan masyarakat,” ungkap Siti.

□ Felicite Angela Maria (He Qi Pusat)



Felicite Angela Maria (He Qi Pusat)

Kelas Budi Pekerti

Belajar Memasak, Makan Cermat, dan Hidup Sehat



Feramika Husodo (He Qi Pusat)

Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Muara Karang dan *He Qi* PIK mengadakan kelas bimbingan budi pekerti pada Minggu, 8 September 2024 dengan mengusung tema “Makan Cermat, Hidup Sehat”. Pada kelas kali ini, para orang tua murid kelas budi pekerti ini berkesempatan belajar memasak *Spaghetti Bolognese Vegan* dari Juara 2 *Vegan Cooking Competition 2024*, yakni Tjoeng Sioe Fong dan Erine Fabiand.

Bertempat di kantin Tzu Chi Center, sejumlah 32 peserta itu dibagi kelompok dan menerima bahan memasak yang sedernaha, terdiri dari: spaghetti, tempe, tomat, jamur kancing, minyak, daun salam, sambal tomat, kecap asin, gula, saus tiram vegetarian, juga oregano.

“Seru, baru pertama kali masak *team work* begini, jadi bisa belajar banyak dan diajari langsung sama juara kompetisi memasak Tzu Chi,” ucap Suri, salah satu orang tua siswa kelas budi pekerti.

“Ternyata hasilnya enak loh. Tadi saya sempat salah potong ukuran jamur dan tomat, sempat khawatir hancur, tapi ternyata *nggak* papa dan beneran enak rasanya,” tutur William, peserta lain dengan antusias. □ Sufenny (He Qi Muara Karang)

Cermin

Bulu Emas yang Hilang

Setelah suaminya meninggal dunia, seorang ibu membawa serta ketiga anak perempuannya bekerja sebagai pembantu di rumah seorang yang kaya. Mereka menjalani kehidupan yang amat sulit. Pada suatu hari, ada seekor angsa berbulu emas tiba-tiba muncul di hadapan ketiga anak perempuan itu dan berkata pada mereka.

"Aku adalah ayah kalian di kehidupan yang lalu. Aku memahami betapa sulitnya hidup kalian saat ini, ibu yang membesarkan kalian juga sangat bersusah payah. Kalian boleh mencabuti bulu-bulu emas yang ada di badanku untuk dijual, agar hidup kalian menjadi lebih baik."

Mendengar itu, si Ibu menjadi sangat gembira. Dia lalu meminta ketiga anak perempuannya untuk segera mencabuti bulu-bulu angsa yang berkilau dengan warna kuning keemasan itu. Mereka berempat masing-masing mencabut empat sampai lima helai bulu angsa. Bulu-bulu itu lalu diikat menjadi satu dan kemudian dijual. Uang yang didapat cukup membuat hidup mereka berangsur lebih baik.

Angsa emas itu menepati janjinya untuk datang setiap tiga sampai lima

hari. Sang Angsa membiarkan mereka mencabuti lagi beberapa helai bulunya untuk dijual. Lambat laun, kehidupan ibu dan ketiga anaknya ini menjadi lebih baik dan tenteram.

Pada suatu hari, Sang Ibu berkata kepada ketiga orang anak perempuannya. "Hati manusia saja sudah tidak dapat dipercaya lagi, apalagi hati seekor angsa? Meskipun angsa ini secara teratur membiarkan kita mencabuti bulu-bulunya untuk dijual, namun bagaimana jika suatu hari nanti dia tidak datang lagi, bukankah kehidupan kita anak kembali sulit?"

"Jika si angsa datang lagi, kita akan mencabut habis seluruh bulunya. Uang yang iperoleh kita simpan, dengan begitu kehidupan kita di kemudian hari akan lebih terjamin."

Maka, ketika angsa emas itu datang lagi, mereka berempat bersama-sama mencabut seluruh bulu sang Angsa sampai habis.

Sang Angsa yang telah kehilangan seluruh bulunya tidak lagi mampu terbang. Lalu, si ibu memelihara sang Angsa dengan menempatkannya di sebuah sangkar. Tak lama kemudian, lambat laun bulu Sang Angsa mulai tumbuh kembali. Namun, bulu-bulu yang

tumbuh kali ini adalah bulu berwarna putih sebagaimana lazimnya, tidak lagi berupa bulu-bulu berwarna kuning keemasan.

Pesan Dharma Master Cheng Yen:

Materi hanyalah sesuatu yang bermanfaat membantu kita menjalani hidup. Jika tidak mampu mengatur dan mengendalikannya, kita akan menjadi orang yang sangat serakah. Hal ini bukan saja membuat perilaku kita lepas kendali, tapi juga mungkin akan memberi kesempatan pada orang lain untuk merusak nama baik kita. Selain itu, kerisauan hati yang tiada habisnya juga akan muncul.

Dalam kehidupan sehari-hari, janganlah berpikir untuk memiliki sesuatu yang bukan menjadi hak kita. Memanfaatkan sesuatu juga hendaknya sesuai dengan kebutuhan. Jika tidak, sifat serakah yang muncul akan membuat kita bagaikan orang yang terjurus ke lubang tanpa dasar, tiada orang yang bisa melepaskan diri darinya.

□ Penerjemah: Desvi Nataleni,
Penyelar: Arimami Suryo A.

Sumber Buku: 印公導師說故事 (Master Yin Shun Bercerita)



Illustrasi: Visakha Abhasaradewi

Info Sehat



Langkah Sehat Untuk Lansia

dr. Mitha Stefany (Dokter Umum RS Cinta Kasih Tzu Chi)



Aktif bergerak atau berolahraga adalah salah satu pilar penting dalam menjaga kesehatan Lansia. Walaupun usia terus bertambah, tubuh tetap memerlukan aktivitas fisik (olahraga) agar tetap sehat dan berfungsi dengan baik. Beberapa jenis olahraga yang cocok untuk Lansia dapat dilakukan seperti jalan kaki, berenang, Yoga, Tai Chi, Latihan kekuatan ringan, dan bersepeda bisa menjadi pilihan.

Namun sebelum memulai program olahraga, konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter untuk mengetahui kondisi kesehatan dan jenis olahraga yang paling sesuai. Selain itu, jangan langsung memaksakan diri untuk melakukan olahraga yang terlalu berat. Mulailah dengan intensitas ringan dan secara bertahap tingkatkan durasi dan intensitasnya. Pilih olahraga yang anda sukai agar lebih semangat atau bisa mengajak teman untuk berolahraga bersama agar lebih menyenangkan.

Manfaat aktif bergerak bagi kesehatan Lansia:

- Mencegah dan mengelola berbagai penyakit kronis yang sering dialami lansia, seperti penyakit jantung, diabetes, hipertensi, dan osteoporosis.
- Memperkuat otot dan tulang, sehingga mengurangi risiko jatuh dan cedera.
- Meningkatkan stabilitas tubuh dan mengurangi risiko jatuh.
- Meningkatkan kapasitas jantung dan paru-paru, sehingga aliran darah dan oksigen ke seluruh tubuh menjadi lebih lancar.
- Meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres. Selain itu, olahraga teratur juga dapat memperbaiki kualitas tidur.
- Meningkatkan fungsi kognitif, seperti daya ingat dan kemampuan berpikir.
- Dengan tubuh yang lebih kuat dan sehat, lansia dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada orang lain.

Sedap Sehat

Sempolet Bengkalis



Foto: Arimami Suryo A.

Bahan-bahan:

- 150 gr sayur pakis/kangkung
- 150 gr taoge
- 150 gr daging vegan, potong masing-masing menjadi 3 bagian
- 2 lembar daun jeruk
- 2 lembar daun kunyit
- 5 buah cabai merah keriting, ulek hingga halus
- 5 buah cabai rawit merah, belah dua
- 50 gr tepung tapioka / sago
- 800 ml air
- 50 ml minyak sayur
- 1 sdm kecap asin
- 1 sdm kecap manis
- ½ sdt garam
- 1 sdt gula
- 1 sdt kaldu jamur

Cara Memasak:

1. Cairkan sago dengan 100 ml air.
2. Tumis cabai merah halus, irisan cabai rawit, dan potongan daging vegan, hingga wangi. Masukkan sayur pakis, daun kunyit, dan daun jeruk. Tumis selama dua menit.
3. Masukkan air dan tunggu hingga mendidih lalu masukkan gula, garam, kaldu jamur, kecap manis, kecap asin. Aduk dan tunggu hingga mendidih, lalu masukkan taoge, aduk kurang lebih dua menit.
4. Saat sudah sangat mendidih, masukkan larutan tepung sago, aduk rata hingga mengental.
5. Sajikan dan nikmati dalam keadaan hangat.

Tips: Rendam pakis dalam air dicampur sedikit cuka agar benar-benar bersih selama 15 menit, lalu bilas dengan air bersih.

Sumber: Buku 62 Resep Vegan Favorit Nusantara



Ragam Peristiwa



PERTUNJUKAN SHAOLIN DI TZU CHI CENTER (16 SEPTEMBER 2024)

PENAMPILAN 21 PENDEKAR KUNGFU. Para penonton dibuat terpujau dengan keindahan dan kelincahan jurus-jurus seni bela diri shaolin yang ditampilkan di Tzu Chi Center. Kedatangan para pendekar kungfu shaolin dari Henan, Tiongkok ke Indonesia ini juga dalam rangka berziarah bersama para Sangha Sedunia ke Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah.

Agus DS (He Qi Barat 2)



PAKET SEMBAKO UNTUK WARGA BOROBUDUR (17 SEPTEMBER 2024)

PERHATIAN DAN SILATURAHMI. Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia berbagi kebahagiaan dengan memberikan 5.000 paket sembako untuk warga di tujuh kelurahan yang berada di Kecamatan Borobudur, Jawa Tengah. Bantuan ini diberikan untuk meringankan beban ekonomi warga akibat gagal panen, dan menurunnya jumlah wisatawan di saat bukan masa liburan.

Anand Yahya



KUNJUNGAN WORLD BUDDHIST SANGHA COUNCIL (20 SEPTEMBER 2024)

DOA SANGHA SEDUNIA. Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menerima kunjungan dari 113 Bhikkhu Sangha yang tergabung dalam *World Buddhist Sangha Council* di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Dalam kunjungan ini, para Sangha diajak untuk melihat sejarah perjalanan Tzu Chi Indonesia di Aula Jing Si serta melaksanakan doa bersama.

Arimami Suryo A.



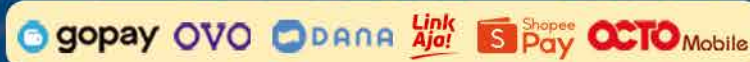
PERESMIAN RUMAH CINTA DAMAI TANAH TINGGI (27 SEPTEMBER 2024)

PENYERAHAN KUNCI DAN SERTIFIKAT TANAH. Tzu Chi Indonesia bersama Pemprov DKI Jakarta, serta Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN meresmikan Rumah Cinta Damai di Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. Rumah Cinta Damai menggunakan model Konsolidasi Tanah Vertikal (KTV) kedua yang dibangun oleh Tzu Chi. Rumah ini terdiri dari empat lantai dengan 12 unit seluas 18 meter persegi yang dihuni oleh 11 keluarga.

Arimami Suryo A.

Celengan Bambu Terkini dengan QRIS

Celengan bambu terkini kini hadir dengan **QRIS** untuk mempermudah proses donasi. Berikan kebaikan Anda dengan lebih praktis dan efisien.



1. Buka aplikasi atau aplikasi mobile-banking pada smartphone.
2. Scan QR code untuk melakukan donasi.
3. Ketik jumlah donasi yang diinginkan.
4. Klik bayar & konfirmasi.

Informasi lebih lanjut mengenai celengan bambu **QRIS** dapat diperoleh melalui email tzuchiind@tzuchi.or.id dan Instagram [@celengancintakasih](https://www.instagram.com/celengancintakasih).



www.tzuchi.or.id



Dana Kecil Amal Besar



[celengancintakasih](https://www.instagram.com/celengancintakasih)